BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag sebagai Direktur Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin:

a. Sholihin, S.Pd

b. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri

c. Sholihin, S.Pd

d. Ahmad Ghazali, S.Pd. M. Pd

2. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan

b. Terakreditasi : "A" tahun 2012

c. NIS/NSS/NSPN : 60723207/111263710052

d. Alamat Sekolah : Jl. Sultan adam Komplek Kadar Permai 2

Ujung Kec. Banjarmasin Utara Kode Pos 70123 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

e. Telepon Sekolah : 0511-3302665 / 0511-4312325

3. Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012 tanggal 22 Nopember 2012 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi"A" (Amat Baik).

4. Sertifikat Tanah

Sertifikat	: Hak Milik
Nomor	: 3478 & 1316
Nomor Sertifikat	: 17.01.04.06.1.03478 ; 17.01.04.08.1.01316
Panjang Tanah	: 26 m ; 40 m
Lebar Tanah	: 40 m ; 40 m
Luas Tanah	: 1.860 m2

5. Visi, Misi dan Tujuan

V I S I

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Alquran dan Sunnah Rasul.

M I S I

a. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.

b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

T U J U A N

a. Siswa beriman dan bertaqwa kepadaTuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.[1]

6. Kurikulum yang Digunakan

a. Sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas 2, 3, 5 dan 6.
b. Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4.
c. Kurikulum Tambahan:

[1]Tata Usaha: Dokumentasi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

1) Belajar IQRA s/d Alquran. Diberikan setelah jam pelajaran berakhir, sebanyak 3x/minggu serta kelas remedial membaca 2x/minggu bagi siswa yang kurang lancar membaca.
2) Pembelajaran perkenalan Bahasa Arab mulai diberikan di kelas 1.
3) Pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
4) Muatan Lokal Imla dan Mahfudzat mulai diberikan di kelas V.
5) Pengembangan Diri:
   a) Kelas 1 – 2:

      Tahfidz Alquran, Keterampilan, Muhadarah.
   b) Kelas 3 – 6:

      Tilawah, Tahfidz Alquran, Muhadarah.

Struktur Kurikulum sebagai berikut :

Catatan :

1. Sebelum masuk kelas semua siswa/i yang datang wajib salam dan salim dengan ustadz/ustadzah yang menjaga di depan pintu pagar masuk madrasah.
2. Masuk kelas dimulai pukul 07.45 wita
3. Setiap hari sebelum pembelajaran dimulai semua siswa membaca Asmaul Husna setelah itu untuk kelas 1 s.d. 3 membaca iqra, sedangkan bagi siswa kelas 4 s.d. 6 membaca Alquran yang langsung dibimbing oleh wali kelas masing-masing.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam belajar.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler, di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2016/2017 adalah sebagai berikut:

a. Musik panting
b. Tilawah dan tahfizh
c. Tapak suci
d. Pramuka/HW
e. Futsal
f. Drum band

8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No.	Jabatan	Nama
1	Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3	Ir. H. Syaiful Mutaher
2	Direktur Pon-pes Modern Al-Furqan	Drs. H. Murhan Zuhri, M. Pd
3	Sekretaris Pon-pes Modern Al-Furqan	Drs. H. Abdul Manaf , M.Pd
4	Kepala MIM 3 Al-Furqan	Ahmad Ghazali, S.Pd., M. Pd
5	Wakil Kepala MIM 3 A-Furqan (bagian kurikulum)	Nasrullah, S.H.I
6	Wakil Kepala MIM 3 Al-Furqan (bagian kesiswaan)	Abdul Majid, S.Sos
7	Kepala Urusan Tata Usaha	Meriyanti, S.Pd
8	Staf Tata Usaha	Lusiani Noor
9	Staf Tata Usaha	Aning Winarsih, S.Pd
10	Koord. Pengelola Perpustakaan	Hilly, A.Ma
11	*Anggota* Pengelola Perpustakaan	Ramadhan
12	Bimbingan Konseling BP/BK Lokasi 1	Camalia Husna, S.Pd
13	Bimbingan Konseling BP/BK Lokasi 2	Devi Sari Dwi Jayanti, S.Pd

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Jabatan	Nama
14	Bimbingan Konseling BP/BK Lokasi 3	Irma Yanti, S.Pd
15	Wali Kelas 1 A	Nurul Ihsan, S.Pd.I
16	Wali Kelas 1 B	Laily Isbandiyah, S.Ag
17	Wali Kelas 1 C	Husdawati, SE
18	Wali Kelas 2 A	Ida Laila, S. Ag
19	Wali Kelas 2 B	Nurul Baiti, S.Pd.I
20	Wali Kelas 2 C	Noor Arbayah, S.Pd.I
21	Wali Kelas 3 A	Hamsyah, S.Pd
22	Wali Kelas 3 B	Mahmudah, S. Pd
23	Wali Kelas 3 C	Yanuar Istanty, S.Pd.I
24	Wali Kelas 3 D	Masrita, S.Pd.I
25	Wali Kelas 3 E	Alin Saparingga, S.Pd.I
26	Wali Kelas 3 F	Irmalia, S.Pd
27	Wali Kelas 4 A	Elfhera Merindha, S.Pd
28	Wali Kelas 4 B	Siti Noor Aida, S. Pd.I
29	Wali Kelas 4 C	Nabila Benazir
30	Wali Kelas 4 D	Ghazali Rahman, M.Pd.I
31	Wali Kelas 5 A	Anita Syarifah,S.Pd
32	Wali Kelas 5 B	Rusdi, M.Pd
33	Wali Kelas 5 C	Norhasanah, S.Pd
34	Wali Kelas 6 A	Siti Arianti, S. Pd.I
35	Wali Kelas 6 B	Muttaqin, S.Pd
36	Wali Kelas 6 C	Fahriah Hayaty, S.tp

9. Daya Tampung Sekolah/Penerimaan Siswa Baru

Tabel 4.2 Daya Tampung/ Penerimaan Siswa Baru di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No.	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH YANG DITERIMA		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	2006/2007	35	25	60	32	22	54
2	2007/2008	38	20	58	35	19	54
3	2008/2009	35	19	54	33	17	50
4	2009/2010	39	43	82	36	41	77
5	2010/2011	46	38	84	40	37	77
6	2011/2012	80	60	132	76	56	132
7	2012/2013	76	42	112	73	39	112
8	2013/2014	73	81	154	70	77	147

Lanjutan Tabel 4.2

9	2014/2015	103	86	189	99	83	182
10	2015/2016	67	50	117	64	47	111
11	2016/2017	73	50	123	70	47	117

10. Angka Kelulusan Siswa

Tabel 4.3 Angka Kelulusan Siswa di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Tahun	**2011/2012**	**2012/2013**	**2013/2014**	**2014/2015**	**2015/2016**	**Jumlah**
Laki-laki	32	36	30	46	42	186
Perempuan	22	18	17	30	35	122
Total	**54**	**54**	**47**	**76**	**77**	**308**

11. Keadaan Dewan Guru

Dewan guru atau tenaga pengajar di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan berjumlah 47 orang. 4 orang berpendidikan Srata-2 (S2), 38 orang berpendidikan Strata-1 (S1), 1 orang berpendidikan D3, dan 4 orang berpendidikan SMA/MA. Nama-nama guru dan mata pelajaran yang dipegang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Dewan Guru di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Pada Tahun 2016/2017

No.	**Nama**	**Pendidikan Terakhir**	**Mata Pelajaran**
1	Ahmad Ghazali, S.Pd. M.Pd	S1 Biologi STKIP PGRI BJM 2007 S2 Manajemen Kependidikan UNLAM BJM 2016	Kepala Madrasah IPA
2	Nasrullah, SH.	S1 Muamalat UNISKA BJM	PKn Alquran Hadits Pendidikan Alquran
3	Abdul Majid, S.Sos	S1 Pemerintahan FISIP UNLAM BJM 2011 S2 Manajemen Pendidikan PASCA SARJANA IAIN ANTASARI 2016	PJOK Pendidikan Alquran

Lanjutan Tabel 4.4

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
4	Meriyanti, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia STKIP PGRI BJM 2010	Pendidikan Alquran
5	Lusiani Noor	SMA	Pendidikan Alquran
6	Aning Winarsih, S.Pd	S1 Fisika FKIP UNLAM BJM 2011	Pendidikan Alquran
7	Nurul Ihsan, S.Pd. I	S1 PAI STAI AL JAMI BJM 2016	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris SBK IPA Matematika Alquran Hadits Fiqih Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
8	Agustinawati, S.Pd.I	S1 PGMI IAIN Antasari BJM	IPS PKn Bahasa Arab Akidah Akhlak Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
9	Laily Isbandiyah, S.Ag	S1 PAI Universitas Sunan Giri Surabaya 1995	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Bahasa Arab Matematika IPA Alquran Hadits Fiqih Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
10	Ruhama, S. Ag	S1 Ushuluddin IAIN Antasari BJM	IPS PKn SBK Akidah Akhlak Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
11	Husdawati, SE	S1 Manajemen Keuangan STIE Indonesia BJM 1996	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Bahasa Arab Matematika IPS Alquran Hadits

Lanjutan Tabel 4.4

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
			Fiqih Pendidikan Alquran Pengembangan diri
12	Siti Karlina, S.Pd	S1 PGSD Achmad Yani BJM 2015	IPA PKn SBK Akidah Akhlak Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
13	Ida Laila, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari BJM 1997	Bahasa Indonesia Bahasa Arab Matematika SBK Akidah akhlak Alquran Hadits Fiqih Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
14	Nurul Baiti, S.Pd.I	S1 PAI STAI AL JAMI BJM 2010	Bahasa Indonesia Bahasa Arab Matematika IPA SBK IPS PKn Akidah akhlak Alquran Hadits Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
15	Noor Arbayah, S.Pd	S1 PAI STAI AL JAMI BJM 2010	Bahasa Indonesia Bahasa Arab Matematika IPA SBK IPS PKn Akidah akhlak Alquran Hadits Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
16	Hamsyah, S.Pd	S1 Bahasa Inggris UNISKA BJM 2010	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris

Lanjutan Tabel 4.4

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
			IPS SBK SKI Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
17	Mahmudah S.Pd	BK UNISKA BJM 2013	Bahasa Indonesia Matematika IPA IPS PKn Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
18	Yanuar Istanty, S.Pd.I	S1 PAI STAI AL JAMI BJM 2015	Bahasa Indonesia Matematika IPS PKn Kemuhammadiyahan Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
19	Masrita, S.Pd.I	S1 PAI STAI AL JAMI BJM 2013	Bahasa Indonesia Matematika Akidah Akhlak IPS PKn SKI Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
20	Alin Saparingga, S. Pd.I	S1 PGMI IAIN Antasari BJM 2011	Bahasa Indonesia Matematika Alquran Hadist Akidah Akhlak SKI Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
21	Irmalia, S.Pd	S1 Geografi FKIP UNLAM BJM	Bahasa Indonesia Matematika IPA IPS PKn SBK Kemuhammadiyahan Pendidikan Alquran Pengembangan Diri

Lanjutan Tabel 4.4

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
22	Elfera Merinda, S.Pd	S1 Bahasa Inggris STKIP PGRI BJM 2013	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris IPS SBK Akidah Akhlak Kemuhammadiyahan Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
23	St. Noor Aida, S.Pd	S1 Bahasa Inggris IAIN Antasari BJM 2013	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris IPA IPS PKn Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
24	Nabila Benazir	SMA	Bahasa Indonesia SBK IPS Alquran Hadist Akidah Akhlak Fiqih Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
25	Ghazali Rahman, M.Pd.I	S2 Pend.Bahasa Indonesia IAIN Antasari BJM 2016	Bahasa Indonesia IPA IPS PKn SBK Fiqih Kemuhammadiyahan Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
26	Anita Syarifah, S.Pd	S1 Biologi STKIP PGRI BJM 2013	Bahasa Indonesia Matematika IPA Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
27	Rusdi, S.Pd.I	S2 PAI IAIN Antasari BJM 2016	Bahasa Indonesia Akidah Akhlak Alquran Hadist SKI SBK Pendidikan Alquran Pengembangan Diri

Lanjutan Tabel 4.4

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
28	Norhasanah, S.Pd	S1 PGSD UNLAM BJM 2015	Bahasa Indonesia IPS PKn SBK Kemuhammadiyahan Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
29	Hafizhatul Aulia, S.Si, S.Pd	S1 Pend.Matematika STKIP PGRI 2014	Matematika IPA IPS SBK Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
30	Siti Arianti, S.Pd.I	S1 PAI IAIN Antasari BJM BJM 2007	Akidah Akhlak Alquran Hadist Fiqih Kemuhammadiyahan Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
31	Muttaqin, S.Pd	S1 Bahasa Inggris UNMUH Malang 2009	Bahasa Inggris Bahasa Arab Akidah Akhlak Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
32	Fajriyah Hayaty, S.tp	S1 Teknologi Hasil Pertanian STIPER Yogyakarta 1999	Matematika IPA IPS PKn Pendidikan Alquran Pengembangan Diri
33	Sholihin, S.Pd	S1 Bahasa Inggris UNMUH Malang 1996	Fiqih
34	Noor Hadiansyah, S.HI	S1 Muamalat UNISKA BJM 2007	Akidah Akhlak SKI Pendidikan Alquran
35	Rudy Supriyadhi, S.Pd	S1 Biologi STKIP PGRI BJM 2009	IPA Kemuhammadiyah Pendidikan Alquran
36	Abdul Fatah, S.Pd	S1 JPOK FKIP UNLAM 2011	PJOK

Lanjutan Tabel 4.4

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
37	Soleh Permana A., S.Pd	S1 OJKR STKIP Pasundan 2013	PJOK
38	Bustaniah, S.Pd	S1 Bhs.Indonesia FKIP UNLAM BJM 1998	Bahasa Indonesia Pendidikan Alquran
39	Isnaniah, S.Pd.I	S1 Bahasa Inggris IAIN Antasari 2006	Bahasa Inggris Bahasa Indonesia Pendidikan Alquran
40	Ahsanur Rijal, S.Pd.I	STAI Darussalam Tarbiyah/PAI 2010	SKI SBK
41	Widya Amelia	SMA	Bahasa Arab
42	Rahmat Ilahi, S.Pd	S1 Bahasa Inggris UNISKA BJM 2013	Bahasa Inggris Bahasa Arab
43	Mariana Ulfah, A.Md	D3 Akuntansi UNLAM 2012	Pendidikan Alquran
44	Na'ifa, S.Pd	S1 Pend.Geografi FKIP UNLAM 2013	Pendidikan Alquran
45	Norliani Safitri, S.Pd	SMA 2012	Matematika
46	Nurul Husna, S.Pd	S1 Pend.Bahasa Arab IAIN Antasari BJM 2016	Bahasa Arab Akidah Akhlak Alquran Hadits
47	Siti Khoiriyah, S.Fil	S1	PKn IPS Pendidikan Alquran

12. Data Keadaan Siswa

Jumlah siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 adalah sebanyak 793 orang yang menempati kelas I, II, III IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Pada Tahun 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Lk	Pr	
I A	23	17	40
I B	26	15	41
I C	21	17	38
II A	20	16	36
II B	20	17	37
II C	22	14	36
III A	16	17	33
III B	18	15	33
III C	22	10	32
III D	18	11	29
III E	9	17	26
III F	17	12	29
IV A	16	21	37
IV B	16	21	37
IV C	16	21	37
IV D	21	13	34
V A	25	13	38
V B	23	15	38
V C	22	14	36
VI A	15	19	34
VI B	17	13	30
VI C	15	15	30
VI D	22	10	32
Jumlah Total	**440**	**353**	**793**

13. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	Baik
2	Ruang Kelas	23	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Lab IPA	1	Baik
5	Ruang UKS	2	Baik

Lanjutan tabel 4.6

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
6	Ruang Tata Usaha	3	Baik
7	Ruang Dewan Guru	3	Baik
8	Ruang BP/BK	3	Baik
9	Ruang Gudang	2	Baik
10	WC Guru	6	Baik
11	WC Siswa	15	13 Baik 2 Rusak ringan
12	Mushalla/Mesjid	1	Baik
13	Kantin	4	Baik
14	Tempat Parkir Guru	2	Baik
15	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	Cukup Baik

Sumber Data : Tata Usaha MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswa juga menggunakan data wawancara. Ada 2 orang Guru Mata Pelajaran yang diwawancara dan 1 orang Kepala Madrasah MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin. Guru pelajaran Matematika sekaligus wali kelas II A, Guru pelajaran Matematika sekaligus wali kelas II C, dan Kepala Madrasah sebagai objek dalam wawancara.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Matematika sekaligus wali kelas II A. Berdasarkan sampel guru mata pelajaran Matematika yang diwawancarai yang bernama ibu Ida Laila, S. Ag. beliau mengatakan:

> "Saya merupakan alumni IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas tarbiyah dan Keguruan, saya menjadi tenaga honorer sejak tahun 2011 tepatnya mulai tanggal 11 Juli 2011 sampai sekarang ($\pm$ 6 tahun). Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. KKM yang harus di capai siswa adalah 70. Saya pernah mengikuti pelatihan atau penataran yaitu pelatihan tentang kurikulum 2013 di MTs Al-Furqan. Selain itu saya belajar di waktu bangku perkulihan dengan teman-teman dari *sharing* dan diskusi kita bisa

> mengambil pembelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran apa saja yang tepat digunakan dalam pembelajaran. Mengenai pelaksanaan pembelajaran Matematika menurut saya ketika kita menggunakan metode pembelajaran yang tepat mungkin suatu pembelajaran itu akan cepat dipahami siswa-siswa. Ketercapaian kompetensi siswa untuk sekarang ini cukup saja, walaupun masih ada yang belum tercapai. Mengenai situasi kelas yang kadang kala konsentrasinya tenang disitulah kita bisa menjelaskan. Saya juga membuat silabus dan RPP sebelum kegiatan pembelajaran. Berkenaan tentang model, strategi, dan metode pembelajaran saya masih kurang mengetahuinya. Sedangkan metode yang sering dipakai dalam mengajar yaitu metode ceramah, praktik, latihan tertulis, secara langsung (spontan) disuruh maju ke depan. Setelah pelaksanaan pembelajaran biasanya langsung latihan, dan untuk nilai rata-rata sudah lumayan bagus. Walaupun masih ada nilai yang kurang bagus, dan itu mereka orang-orang tertentu saja. Untuk usaha meningkatkan/perbaikan setelah kegiatan berlangsung bisa dengan remidial tergantung nilai yang diperoleh. Setelah kegiatan juga dilakukan *post test.* Mengenai strategi *Picture and Picture*, saya tidak mengetahui. Mengenai kesulitan apa yang dialami dalam proses pembelajaran Matematika hanya tergantung waktu, konsentrasi dan situasinya saat pembelajaran. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan 1 × 35 menit, jadi jumlah setiap minggunya 4 × 35 menit. Waktu tersebut memang bisa dikatakan sudah cukup, tetapi ketika di jam pelajaran sekolah masih ada yang kurang jelas/belum paham masih ada waktu les tambahan di luar jam sekolah dengan alokasi waktu 1 × 60 menit, les tersebut dilaksanakan setiap dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari selasa dan kamis. Dan alokasi tersebut sudah lebih dari mencukupi."[2]

Selanjutnya, berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Matematika sekaligus wali kelas II C. Berdasarkan sampel guru mata pelajaran Matematika yang diwawancarai yang bernama Noor Arbayah, S. Pd. I Beliau mengatakan:

> "Saya alumni S1 STEI Al-JAMI' Banjarmasin. Mengajar di MIM 3 Al-Furqan yang merupakan tenaga honorer sejak tahun 2009 sampai sekarang (± 8 tahun). Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. KKM yang harus di capai siswa adalah 70. Pernah mengikuti pelatihan atau penataran. Selain itu saya belajar di waktu bangku perkuliahan. Mengenai pelaksanaan pembelajaran Matematika cukup sulit, apalagi dengan melihat keadaan sebagian siswa yang kurang bisa memahami dan memperhatikan

[2]Ida Laila, Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas II A MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin., Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 18 Januari 2017.

> pembelajaran itu sendiri, mereka terkadang banyak yang sibuk sendiri, bermain dengan teman-temannya. Ketercapaian kompetensi siswa untuk sekarang ini cukup saja, walaupun masih ada yang belum tercapai. situasi kelas saat berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas II C, baik-baik saja, walaupun tidak terlepas ada yang nantinya berbuat keributan karena bermain-main tersebut, karena hal tersebut memang anak-anak sangat menyenanginya. Membuat silabus dan RPP sebelum kegiatan pembelajaran. Kemudian mengenai model, strategi, dan metode pembelajaran yang diketahui, masih kurang mengetahui. sekarang ini banyak strategi yang menggunakan kata-kata bahasa asing itulah sebabnya kurang bisa memahami strategi sekarang ini, terkadang saya mengetahui dan memahami strategi tersebut tapi terasa sulit untuk menerapkannya, seandainya saya terapkan bisa saja anak-anak mengerti. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran menggunakan ceramah dan latihan tertulis. Setelah pelaksanaan pembelajaran biasanya langsung latihan, dan untuk nilai rata-rata sudah lumayan bagus. Walaupun sebagian masih ada nilai yang kurang bagus mereka orang-orang tertentu saja. Untuk usaha meningkatkan/perbaikan setelah kegiatan berlangsung bisa dengan mengulang kembali/remidial. Setelah kegiatan pembelajaran evaluasi kemudian minggu yang akan datang ulangan. saya mengatakan bahwasanya saya tidak mengetahui strategi *Examples Non Examples* dan u sekarang ini banyak strategi yang menggunakan kata-kata bahasa asing itulah sebabnya kurang banyak mengetahui strategi sekarang ini. Kesulitan dalam pembelajaran yitu sebagian anak-anak masih belum bisa memahami pembelajaran matematika itu sendiri dan namanya anak-anak mereka lebih suka bermain dengan teman-temannya masing-masing. Mengenai alokasi waktu dalam setiap pertemuan 1 × 35 menit, jadi jumlah setiap minggunya 4 × 35 menit. Waktu tersebut memang bisa dikatakan sudah maksimal, tetapi ketika di jam pelajaran sekolah masih ada yang kurang jelas/belum paham masih ada waktu les tambahan di luar jam sekolah dengan alokasi waktu 1 × 60 menit, les tersebut dilaksanakan setiap dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari selasa dan kamis. Dan alokasi tersebut sudah lebih dari mencukupi."[3]

Data penunjang lainnya yaitu hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yang bernama Ahmad Ghazali, S. Pd., M.Pd. beliau mengatakan:

> "Saya mulai menjabat menjadi kepala madrasah sejak tahun 2012 tepatnya tanggal 22 Desember 2012. Dan bahwasanya berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2006 dan yang menjabat pertama

[3]Noor Arbayah, Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas II C MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin., Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 18 Januari 2017.

kepala madrasah yaitu Bapak Sholihin, S. Pd tahun 2006, Ibu Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri tahun 2006-2011 semester 1, Bapak Sholihin, S. Pd tahun 2011 semester 2, kemudian saya Ahmad Ghazali, S. Pd., M. Pd sejak tahun 2012 sampai sekarang. Penelitian ini meneliti tentang hasil belajar matematika yang mana mata pelajaran Matematika ini merupakan pelajaran yang bisa dikatakan sulit, bahkan mengenai hasil belajar khususnya materi perkalian dan pembagian yang diketahui metode sekarang ini berbeda dengan dahulu jika dahulu sangat ditekankan menghafal maka sekarang tidak lagi. Jadi, hendaknya untuk metode menghafal ini tetap saja dilaksanakan dan lebih bagus lagi dipadukan dengan strategi pembelajaran tersebut. Menurut sepengetahuan saya pelaksanaan pembelajaran kelas II di MI Muhamadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin itu kebanyakan yang saya lihat tidak seperti mahasiswa/i yang sedang ber PPL atau ketika supervisi keguruan, yang mana ketika diawasi pastinya ingin terlihat bagus, oleh karena itu seharusnya diawasi atau tidak saya menginginkan para pendidik itu tetap bisa menerapkan berbagai macam strategi yang diketahui tersebut. Selama ini pelaksanaan pembelajarannya seperti biasa-biasa saja ceramah dan latihan. Mengenai sarana dan prasarana alhamdulillah terpenuhi, dan untuk proyektor itu tiap lokasi mempunyai walaupun hanya satu. Mengenai arahan setiap ada rapat itu selalu disinggung dan nasehat tentang janganlah menggunakan strategi, metode, media yang terlalu menoton, cobalah berbagai strategi lan yang membuat siswa-siswa itu antusias dan menyenangkan. Berbagai macam usaha sudah dilakukan dan masing-masing sudah mempunyai bekal dan pengetahuan masing-masing saat di bangku kuliah tinggal pengaplikasiannya saja lagi dan saya juga sering mengingatkan setiap kali ada rapat tentang hal tersebut. Sebelum menjabat kepala madrasah awal tahun 2007 tepatnya tanggal 16 Juli 2007 sebagai guru mapel, pada tahun 2008 menjadi guru kelas, pada tahun 2011 menjadi wakamad merangkap wali kelas, kemudian pada tahun 2012 menjabat kamad (Kepala Madrasah) MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sampai sekarang. Adapun kurikulum yang digunakan sekarang ini adalah KTSP, dan tahun ajaran yang akan datang yaitu tahun 2017/2018 insyaAllah ingin menggunakan kurikulum 2013. Sangat banyak kesan dan pesan selama saya menjadi kepala madrasah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan ini dan diantaranya adalah Pembelajaran Matematika jangan dijadikan sebagai kompetensi, Matematika harus dipahami kita belajar bukan untuk kompetensi, tetap gunakan metode menghafal ketika pembelajaran materi perkalian, apapun yang dialami membentuk kepribadian baru, kesalahan-kesalahan, manis pahit yang dijalani selama menjadi kamad itulah yang menjadikan mental kuat kata saya karena setiap perjlanan itu pasti ada rintangan dan tidak ada kata ragu-ragu lebih baik kembali, kalau seorang guru itu salah maka akui salah, sabar dan ikhlas melewati semuanya, hanya satu tujuan saya yaitu ingin memajukan sekolah (membuat sekolah

berkesan dan memberikan yang terbaik). Setiap orang yang memimpin jika memang sudah ada jiwa kepemimpinnnya maka semua itu akan mudah."[4]

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen *Picture and Picture* dan Kelas Eksperimen *Examples Non Examples*

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 3 Januari 2017 sampai tanggal 30 Februari 2017. Kemudian tes akhir untuk kelas eksperimen *Picture and Picture* dilaksanakan tanggal 3 Februari 2017 dan kelas eksperimen *Examples Non Examples* dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah Perkalian dan pembagian untuk kelas II.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pre test* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen *Picture and Picture* dan kelompok eksperimen *Examples Non Examples*, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen *Picture and Picture* dan kelompok eksperimen *Examples Non Examples* tersebut.

Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

[4]Ahmad Ghazali, Kepala MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin., Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 07 Februari 2017.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen *Picture and Picture*

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen *Picture and Picture*, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen *Picture and Picture* ini. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi, dan strategi *Picture and Picture* yang dilakukan, serta soal-soal *pre test* dan *post test* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pre test* dan satu hari sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *post test.* Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen *Picture and Picture* dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen *Picture and Picture*

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Jum'at/06 Januari 2017	1	Pelaksanaan *pre test*
2	Selasa/ 10 Januari 2017	1-2	Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang
3	Jum'a/ 13 Januari 2017	1-2	Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang
4	Selasa/17 Januari 2017	5-6	Latihan "Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang"
5	Jum'at/20 Januari 2017	1-2	Fakta perkalian bilangan
6	Jum'at/ 27 Januari 2017	1-2	Mengenal pembagian sebagai pengurangan berulang
7	Selasa/31 Januari 2017	1-2	Fakta pembagian bilangan
8	Jum'at/03 Februari 2017	1	Pelaksanaan *post test*

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen *Examples Non Examples*

Sama seperti pelaksanaan pembelajaran eksperimen picture and picture. Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen Examples Non Examples, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen Examples Non Examples ini. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi, dan strategi *Examples Non Examples* yang dilakukan, serta soal-soal *pre test* dan *post test* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran.

Pembelajaran juga berlangsung selama 6 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pre test* dan satu hari sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *post test.* Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok Eksperimen Examples Non Examples dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen *Examples Non Examples*

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Kamis/05 Januari 2017	1	Pelaksanaan *pre test*
2	Senin/ 09 Januari 2017	1-2	Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang
3	kamis/ 12 Januari 2017	1-2	Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang
4	Senin/16 Januari 2017	5-6	Latihan "Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang"
5	Kamis/19 Januari 2017	1-2	Fakta perkalian bilangan
6	Kamis/ 26 Januari 2017	1-2	Mengenal pembagian sebagai pengurangan berulang
7	Senin/30 Januari 2017	1-2	Fakta pembagian bilangan
8	Kamis/02 Februari 2017	1	Pelaksanaan *post test*

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen *Picture and Picture* dan Kelas Eksperimen *Examples Non Examples*

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas eksperimen *Picture and Picture*

Adapun tahapan pembelajaran di kelas eksperimen *Picture and Picture* dapat di jelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Pemberian *Pre Test*

Pelaksanaan pemberian soal *pre test* ini dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pre test* yang diberikan berisi mengenai materi Perkalian dan pembagian dengan soal-soal yang sederhana dari kemampuan awal siswa yang di ambil dari nilai *pre test* ini nantinya akan jadi bahan rujukan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi di kelas eksperimen *Picture and Picture* dilaksanakan dengan teknik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah pembelajaran, menyajikan materi sebagai pengantar, menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, mengajukan pertanyaan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari, mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa. mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-harinya dan menunjukkan keterkaitan topik pembelajaran yang sedang dibahas yaitu materi tentang perkalian dan pembagian.

3) Penunjukan atau Pemanggilan Siswa

Dalam strategi *Picture and Picture* ini terdapat penunjukan atau pemanggilan siswa oleh guru secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Mengenai penunjukan disini terkadang dilihat dari hasil *pre test* yang dikerjakan siswa sebelum pembelajaran dilakukan. Nilai hasil *pre test* dapat dilihat pada lampiran 32 .

Saat penunjukan siswa, banyak siswa yang berebutan mengangkat tangan ingin maju ke depan, tapi dengan segala bentuk pengertian dan penjelasan siswa perlahan mulai mau diam duduk ke tempanya masing-masing dan siswa yang maju ke depan sesuai dengan telah ditunjuk guru.

4) Penjelasan tata cara strategi *Picture and Picture*

Guru menjelaskan tata cara pelakasanaan strategi *Picture and Picture* dan mengarahkan kepada semua siswa.

5) Presentasi Hasil Pekerjaan

Pada tahapan ini, guru menanya siswa untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar tersebut. Kemudian setiap jawaban akan diklarifikasi oleh siswa lain.

6) Penjelasan Materi

Setelah beberapa siswa maju dan masing-masing mengemukakan pendapat dengan berbagai jawaban dan alasan serta pembuktian dengan bahasa mereka sendiri. Guru menyelaraskan dan menekankan jawaban serta penjelasan agar siswa lebih mengetahui tentang materi perkalian dan pembagian.

7) Penyimpulan Materi

Pada tahapan ini siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut.

8) Pemberian *Post Test*

Tahapan akhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *post test* kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya terhadap materi yang telah dipelajari pada 3 kali pertemuan sebelumnya.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen *Examples Non Examples*

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen *Examples Non Examples* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) Pemberian *Pre Test*

Sama seperti hal nya pada kelas eksperimen *Examples Non Examples*, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas eksperimen ini juga diberikan *pre test* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini serta dijadikan acuan untuk membentuk kelompok dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Examples Non Examples* yang dilaksanakan. Untuk keterangan hasil *pre test* siswa dapat dilihat pada lampiran 32.

2) Penyajian Materi

Tahapan ini guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah pembelajaran, Penyajian materi di kelas eksperimen *Examples Non Example s*dilaksanakan dengan teknik guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah pembelajaran, guru menempelkan gambar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memerhatikan dan menganalisis gambar, mengajukan pertanyaan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari, mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-harinya dan menunjukkan keterkaitan topik pembelajaran yang sedang dibahas yaitu materi tentang perkalian dan pembagian.

3) Pembentukan Kelompok

Pembagian kelompok pada strategi pembelajaran *Examples Non* Kelompok-kelompok ini terdiri dari kurang lebih hanya 2 orang anggota.

Saat pembagian kelompok, ada saja siswa yang tidak setuju dikelompokan dengan teman sebangkunya, bhkan dia hanya ingin sekelompok dengan teman dekatnya ya, tapi dengan segala bentuk pengertian dan penjelasan siswa perlahan mulai mau tetap duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan guru yanitu berdua bersama teman sebangkunya.

4) Penjelasan tata cara strategi *Examples Non Examples*

Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan strategi *Examples Non Examples* dan mengarahkan semua kelompok siswa.

5) Presentasi Hasil Diskusi

Pada tahapan ini, guru meminta perwakilan dari anggota kelompok untuk maju secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian setiap jawaban akan diklarifikasi oleh kelompok lain.

6) Penjelasan Materi

Setelah semua kelompok persentase dengan berbagai jawaban dan pembuktian dengan bahasa mereka sendiri. Guru menyelaraskan jawaban serta penjelasan agar siswa lebih memahami tentang materi perkalian dan pembagian tersebut.

7) Pemberian Evaluasi

Pemberian evaluasi disini bukan guru yang mengevaluasi melainkan guru mendorong siswa melakukan evaluasi diri memahami apa saja kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari.

8) Pemberian *Post Test*

Setelah melakukan pembelajaran Matematika dengan strategi pembelajaran *Examples Non Examples*, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *post test* pada akhir pertemuan. Mengerjakan *post test* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa baik di kelompok eksperimen *Picture and Picture* maupun di kelompok eksperimen *Examples Non Examples* diperoleh dari nilai *pre test* yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2017 untuk kelompok

eksperimen *Examples Non Examples* dan tanggal 6 Januari 2017 untuk kelompok eksperimen *Picture and Picture* yang dapat dilihat pada lampiran 32.

a. Hasil *Pre Test* Kelompok Eksperimen *Picture and Picture*

Nilai *pre test* (tes awal) Matematika yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 32. Berdasarkan lampiran 32, nilai *pre test* kelompok eksperimen *Picture and Picture* dan kelompok eksperimen *Examples Non Examples* secara ringkas disajikan dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre Test* di Kelompok Eksperimen *Picture and Picture*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80 ─ 100	Baik Sekali	2	2,56
65 ─ < 80	Baik	5	13,89
55 ─ < 65	Cukup	9	25
40 ─ < 55	Kurang	16	44,44
< 40	Gagal	4	11,11
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 36 orang siswa diperoleh nilai *pre test* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai baik sekali ada 2 orang, siswa yang mendapat nilai baik ada 5 orang, siswa yang mendapat nilai cukup ada 9 orang, dan siswa yang mendapat nilai gagal ada 4 orang, sedangkan nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 40 ─ < 55 (kurang) dengan frekuensi 16 orang.

b. Hasil *Pre Test* Kelompok Eksperimen *Examples Non Examples*

Hasil *pre test* kelompok eksperimen *Examples Non Examples* disajikan dalam tabel 4.10 distribusi berikut.

Tabel 4.10 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre Test* di Kelompok Eksperimen *Examples Non Examples*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80 ─ 100	Baik Sekali	0	0
65 ─ < 80	Baik	3	8,33
55 ─ < 65	Cukup	7	19,44
40 ─ < 55	Kurang	19	52,78
< 40	Gagal	7	19,44
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 36 orang siswa diperoleh nilai *pre test* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai baik sekali tidak ada, nilai baik ada 3 orang, nilai cukup ada 7 orang, nilai gagal ada 7 orang, sedangkan nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 40 ─ < 55 (kurang) dengan frekuensi 19 orang.

4. Analisis Kemampuan Awal Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 35 dan 36. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa terdapat pada tabel 4.11 berikut

Tabel 4.11 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Kelompok	**Rata-Rata**	**Standar Deviasi**	**Varians**
Eksperimen *Picture and Picture*	53,05	13,69	187,52
Eksperimen *Examples Non Examples*	47,77	13,11	172,05

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelompok eksperimen *Picture and Picture* dan kelompok eksperimen *Examples*

Non Examples berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 5,28. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal siswa kelompok eksperimen *Picture and Picture* dan kelompok eksperimen *Examples Non Examples* dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen *Picture and Picture*	36	0,1437	0,147	Normal
Eksperimen *Examples Non Examples*	36	0,1565	0,147	Tidak Normal

Taraf Signifikansi α = 0,05

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui kelompok eksperimen *Picture and Picture* harga L_{hitung}nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan kelompok eksperimen *Examples Non Examples* harga L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 37 dan 38.

2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 39, diperoleh $Z_{hitung}=-1{,}430$ sedangkan Z_{tabel} =1,960 pada taraf nyata α = 5% jika

$-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata α = 5% maka H_0 diterima dan jika z > $z_{\alpha/2}$ atau z < $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelompok eksperimen *Picture and picture* dengan kelompok eksperimen *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas II di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

5. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelompok eksperimen *Picture and Picture* maupun di kelompok eksperimen *Examples Non Examples* diperoleh dari nilai *post test* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2017 untuk kelompok eksperimen *Examples Non Examples* dan pada tanggal 03 Februari 2017 untuk kelompok eksperimen *Picture and Picture* yang dapat dilihat pada lampiran 40.

a. Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen *Picture and Picture*

Hasil *post test* kelompok eksperimen *Picture and Picture* disajikan dalam tabel distribusi 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Persentase Kualifikasi Nilai *Post Test* di Kelompok eksperimen *Picture and Picture*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80 – 100	Baik Sekali	17	47,22
65 – < 80	Baik	6	16,67
55 – < 65	Cukup	6	16,67
40 – < 55	Kurang	6	16,67
< 40	Gagal	1	2,78
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 36 orang siswa yang mengikuti pembelajaran ada 1 orang atau 2,78% yang termasuk kualifikasi gagal, masing-masing ada 6 orang atau 16,67 yang berkualifikasi kurang, cukup dan baik, serta ada 17 orang atau 47,22% siswa yang berkualifikasi baik sekali.

Adapun rata-rata nilai siswa di kelompok eksperimen *Picture and Picture* adalah 70,27 dan berada pada kualifikasi baik.

b. Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen *Examples Non Examples*

Hasil *post test* kelompok eksperimen *Examples Non Examples* disajikan dalam tabel distribusi 4.14. berikut.

Tabel 4.14 Persentase Kualifikasi Nilai *Post Test* di Kelompok eksperimen *Examples Non Examples*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80 ─ 100	Baik Sekali	11	30,55
65 ─ < 80	Baik	11	30,55
55 ─ < 65	Cukup	6	16,67
40 ─ < 55	Kurang	6	16,67
< 40	Gagal	2	5,55
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 36 orang siswa yang mengikuti pembelajaran ada 2 orang atau 5,55% yang termasuk kualifikasi gagal, 6 orang atau 16,67% yang termasuk kualifikasi kurang, 6 orang atau 16,67% yang termasuk kualifikasi cukup, 11 orang atau 30,55% yang termasuk kualifikasi baik serta ada 11 orang juga atau 30,55% siswa yang berkualifikasi baik sekali.

Adapun rata-rata nilai siswa di kelompok eksperimen *Examples Non Examples* adalah 67,5 dan berada pada kualifikasi baik.

6. Hasil Belajar Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 43 dan 44. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4. 15 berikut.

Tabel 4.15 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen *Picture and Picture*	70,27	16,985	288,490
Eksperimen *Examples Non Examples*	67,5	17,464	304,991

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar di kelompok eksperimen *Picture and Picture* dan kelompok eksperimen *Examples Non Examples* tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-ratanya yang jika dilihat dari selisihnya berkisar sekitar 2,77. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen *Picture and Picture*	36	0,116	0,147	Normal
Eksperimen *Examples Non Examples*	36	0,137	0,147	Normal

Taraf signifikansi α = 0,05

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui kelompok eksperimen *Picture and Picture* harga L_{hitung}nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 45 dan Lampiran 46.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *post test* siswa pada kelompok eksperimen *Picture and Picture* dan kelompok eksperimen *Exampls Non Examples* bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *post test* Matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Post Test* Siswa

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen *Picture and Picture*	36	288,49	1,05	1,76	Homogen
Eksperimen *Examples Non Examples*	36	304,99			

Taraf signifikan (α) = 0,05

Berdasarkan tabel 4. 17 di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi α = 0,05 didapatkan F_{hitung} sebesar 1,05 sedangkan F_{tabel} 1,76. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil *post test* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnnya dapat dilihat pada lampiran 47.

3) Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 48, didapat t_{hitung} = 0,683 sedangkan t_{tabel} = 2,03 pada taraf signifikansi α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 72. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelompok eksperimen *Picture and Picture* dengan kelompok eksperimen *Examples Non Examples*.

C. Analisis Data

Hasil *pre test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen *Picture* a*nd Picture* sebesar 53,05 yang berada pada kualifikasi kurang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen *Examples Non Examples* sebesar 47,77 yang berada pada kualifikasi kurang. Selisih nilai rata-rata kemampuan awal sebesar 5,28 menunjukkan adanya perbedaan yang tidak terlalu besar antara kemampuan awal kelompok eksperimen *Picture and Picture* dengan kemampuan kelompok eksperimen *Examples Non Examples*.

Hasil *post test* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen *Picture* a*nd Picture* sebesar 70,27 yang berada pada kualifikasi baik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen *Examples Non Examples* sebesar 67,5 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai rata-rata hasil belajar sebesar 2,77

menunjukkan adanya perbedaan yang tidak terlalu besar antara hasil belajar kelompok eksperimen *Picture and Picture* dengan hasil belajar kelompok eksperimen *Examples Non Examples*.

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dapat dilihat lebih teliti bahwasanya antara nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen *Picture and Picture* dengan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen *Examples Non Examples* terdapat perbedaan yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre test* dan *post test* untuk kelompok eksperimen *Examples Non Examples.* Yang mana untuk kelompok eksperimen *Picture and Picture* nilai rata-rata *pre test* sebesar 53,05 dan *post test* sebesar 70,27. Perbedaan nilai rata-ratanya hanya naik sebesar 17,22. Sedangkan untuk kelompok *Examples Non Examples* nilai rata-rata *pre test* sebesar 47,77 dan *post test* sebesar 67,5. Perbedaan nilai rata-ratanya naik sebesar 19,73.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji T didapat $t_{hitung} = 0{,}683$ sedangkan $t_{tabel} = 2{,}03$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan lebih besar dari $-t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan strategi *Picture and Picture* dan *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas II di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan, di mana hasil

belajar pada kelompok eksperimen *Picture and Picture* menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding kelompok eksperimen *Examples Non Examples*. Akan tetapi ketika dilihat dari perbedaan antara nilai rata-rata *pre test* dan *post test* maka yang lebih meningkat adalah pada kelompok eksperimen *Examples Non Examples.*

Hal ini disebabkan pada setiap pertemuan, siswa di kelompok eksperimen *Picture and Picture* menggunakan tahapan-tahapan pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan dengan langkah-langkah strategi *Examples Non Examples*. Siswa diberi contoh nyata dalam tahap demi tahap pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah untuk menerima pelajaran dan apa yang didapat tidak begitu saja terlupakan. Mengenai perbedaan nilai rata-rata *pre tes* dan *post test* strategi *Examples Non Examples* setelah dianalisis ternyata mengapa sedikit lebih meningkat dibanding nilai rata-rata *pre tes* dan *post test* strategi *Picture and Picture* karena ketika siswa telah memahami proses pembelajaran strategi *Examples Non Examples* tersebut maka itu artinya siswa tersebut telah melewati proses pembelajaran strategi *Picture and Picture* yang lebih mudah dibanding strategi *Examples Non Examples* dan siswa tersebut bisa dikatakan lebih cerdas dalam hal daya nalarnya.

D. Pembahasan

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif

dan efisisen,[5] strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat memperlancar komunikasi antara guru dan siswa, termasuk juga strategi *Picture and Picture* dan *Examples Non Examples*. Pemanfaatan strategi *Picture and Picture* dan *Examples Non Examples* dengan menghadirkan langsung ke dalam kelas dan mengajak siswa untuk ikut serta dalam pelaksanaan strategi tersebut untuk memahami pembelajaran Matematika dengan materi perkalian dan pembagian.

Strategi pembelajaran bagi pengajar berfungsi untuk meningkatkan kualitas pelajaran. Adapun penggunaan strategi *Picture and Picture* guru melibatkan siswa langsung dalam proses pembelajarana berlangsung begitu pula dengan strategi *Examples Non Examples*, sehingga dapat memudahkan guru dalam mengajar, dan pembelajaran pun akan semakin menyenangkan dan menghasilkan antusias siswa.

Strategi pembelajaran bagi siswa juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar mengajar, memberikan dan meningkatkan variasi belajar, serta menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan. Penggunaan strategi *Picture and Picture* dan *Examples Non Examples* mampu menarik minat siswa dalam belajar. Dengan penggunaan ke dua strategi ini, siswa menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena pada dasarnya dalam strategi ini anak tidak hanya belajar, tetapi anak belajar sambil bermain, dan meningkatkan konsentrasi mereka. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran mampu menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan sehingga pesan

[5]Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*, (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2008), Cet ke-5, h. 126.

yang disampaikan oleh guru dengan mudah mampu tersampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, strategi ini mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar bagi siswa. Selain tujuan pembelajaran tersampaikan, siswa juga diajak untuk belajar tanpa tekanan, sehingga terciptalah suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, ke dua strategi ini sangat bagus diterapkan untuk kegiatan belajar mengajar. Diantaranya memperjelas penyajian pesan, waktu, dan daya indera, mengatasi sikap pasif siswa, serta mempermudah guru dalam mengelola siswa. Dari manfaat tersebut, sehingga ke dua strategi dapat diterapkan untuk peningkatan hasil belajar Matematika siswa.

Strategi *Picture and Picture* dan *Examples Non Examples* ini memiliki berbagai kelebihan, diantaranya siswa terlibat langsung dalam pelaksanaan strategi, membuat siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena gurur menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, membuat siswa yang pasif menjadi lebih berani, meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa , meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar , dan Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru serta guru lebih mudah untuk mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa. Dengan kelebihan tersebut penggunaan ke dua strategi ini dapat dijadikan alternatif pilihan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Selain memiliki berbagai kelebihan, ke dua strategi juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yakni sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran, sulit menemukan

gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar, baik guru dan siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran, tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar dan belum semua siswa mengerti tentang pelaksanaan ke dua strategi ini. Dari kekurangan tersebut, saat dilapangan penulis mengalami sedikit kendala, karena ada sebagian anak yang kurang memahami alur jalannya ke dua strategi ini bahkan belum bisa mengemukakan pendapatnya sendiri. Akan tetapi, hal tersebut dapat teratasi dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang langkah-langkah pelaksaaannya, sehingga hal tersebut dapat teratasi bahkan sebagai seorang peneliti harus bisa memahami bahwa kemampuan siswa itu masing-masing berbeda.

Pelaksanaan pembelajaran menerapkan strategi *Picture and Picture* dan strategi *Example Non Examples* termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, strategi dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran Matematika.